

## ABSTRAK

Penelitian untuk penulisan tesis ini berjudul "Perencanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Unpad, ITB, dan IKIP Bandung Tahun 1991-1993).

Masalah pokok yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini ialah : Apakah perencanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi sudah sesuai dengan misi dan tugas pokok Tridarma perguruan tinggi?

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan profil-profil perencanaan program pengabdian kepada masyarakat dan menemukan faktor-faktor penunjang dan penghambat serta implikasinya bagi upaya mencari model pendekatan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat yang selaras dan terpadu dengan darma penelitian dan pendidikan serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif.

Darma pengabdian kepada masyarakat sebagai kegiatan akademik pengembangan dan penerapan IPTEKS memiliki karakteristik tersendiri, karena berkaitan erat secara timbal balik dan saling menunjang keberhasilannya dengan darma penelitian dan darma pendidikan, baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, umpan balik maupun tindak lanjut untuk membantu pemecahan masalah-masalah

yang dihadapi oleh masyarakat dan pembangunan yang bersifat kompleks. Karena itu ciri-ciri khas perencanaan program pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan berbagai faktor penunjang, penghambat, peluang, dan harapan untuk mencapai keberhasilannya. Perencanaan merupakan salah satu fungsi utama manajemen dalam Administrasi Pendidikan Tinggi, apabila dilakukan secara cermat dan menyeluruh dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Dari hasil telaah dokumen dan wawancara dengan Ketua LPM serta observasi selama dilakukan penelitian di Unpad, ITB dan IKIP Bandung ternyata perencanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi tersebut belum sesuai dengan misi dan tugas pokok Tridarma perguruan tinggi. Kesimpulan ini didasarkan pada data dan faktor-faktor pokok temuan dalam penelitian sebagai berikut :

1. **Faktor Penunjang** : Telah terbentuknya LPM, tersedianya potensi IPTEKS, sumber daya dosen dan mahasiswa, sarana dan dana serta pengalaman dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bentuk dan program . Jalinan kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Dinas/Instansi dan Badan Swasta dalam rangka pelaksanaan program pengabdian

kepada masyarakat dan KKN. Selain itu telah ada beberapa upaya untuk meningkatkan keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat melalui penelitian dan pengembangan, pendidikan dan latihan, seminar dan lokakarya untuk lebih memantapkan persepsi terhadap konsepsi maupun pemahaman metodologi pengabdian kepada masyarakat.

2. Faktor Penghambat : Belum meratanya persepsi terhadap konsepsi dan pemahaman metodologi pengabdian kepada masyarakat serta penerapannya dikalangan sivitas akademika, keperdulian dan kebijaksanaan khusus pimpinan perguruan tinggi untuk memberdayakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, belum tersusunnya Rencana Induk Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat secara menyeluruh terpadu dengan darma penelitian dan darma pendidikan yang relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dan pembangunan. Selain itu juga masih sangat terbatasnya dana dan sarana serta waktu untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Dari beberapa faktor penunjang dan penghambat tersebut di atas maka yang menjadi inti permasalahan yang dihadapi oleh ketiga perguruan tinggi yang diteliti kiranya memiliki kecenderungan yang sama yakni : Pertama:

Masalah kemampuan manajerial, terutama dalam hal perencanaan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selaras, terpadu dan relevan. Kedua : Masalah pemerataan kesamaan persepsi sivitas akademika terhadap konsepsi pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral Tridarma perguruan tinggi, dan Ketiga : Masalah pemahaman metodologi pengabdian kepada masyarakat serta penerapannya sebagai pengembangan dan pengamalan IPTEKS secara melembaga dan langsung kepada masyarakat yang menunjang keberhasilan pembangunan.

Ketiga permasalahan pokok tersebut yang dihadapi oleh perguruan tinggi nampaknya belum dapat diatasi. Perencanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu fungsi utama manajemen dalam ilmu administrasi pendidikan sangatlah penting dan menentukan keberhasilannya. Sehubungan dengan itu perlu mencari alternatif model pendekatan perencanaan yang lebih sesuai dengan karakteristik darma pengabdian kepada masyarakat maupun kompleksitas masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat sebagai khalayak sasaran serta pembangunan.

Implikasi dari penelaahan hasil penelitian ini dapatlah kiranya dipilih salah satu alternatif model pendekatan perencanaan terpadu dan dinamis, karena dianggap sesuai dengan ciri-ciri khas darma pengabdian kepada masyarakat serta kompleksitas masalah yang dihadapi oleh

masyarakat khalayak sasaran dan pembangunan. Model pendekatan perencanaan ini mungkin dapat memodifikasikan dan menerapkan teori Tanner menjadi tujuh unsur dalam perencanaan terpadu dan dinamis, yakni : (1) Synoptic, (2) Incremental, (3) Transactive, (4) Advocacy, (5) Radical, (6) Dinamik dan (7) Aktif, yang dapat diberi nama dengan akronim SITARDA.

Dengan upaya penerapan model pendekatan perencanaan terpadu dan dinamis sebagai alternatif, maka diharapkan ada perbaikan dan peningkatan keberhasilan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dan terpadu dengan darma penelitian dan pendidikan, yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.